

Nomor Daftar FPIPS: 3745/UN40.F2.2/PT/202..

**MENILIK KONDISI SOSIAL-POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1997
MELALUI NOVEL WASRIPIN DAN SATINAH KARYA KUNTOWIJOYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana

Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Sintya Dwi Awwalin

NIM. 1802088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2023

LEMBAR HAK CIPTA

SINTYA DWI AWWALIN

MENILIK KONDISI SOSIAL-POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1997

MELALUI NOVEL *WASRIPIN DAN SATINAH* KARYA KUNTOWIJOYO

Oleh:

Sintya Dwi Awwalin

NIM. 1802088

Sebuah skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Sejarah

Sintya Dwi Awwalin

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

© Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SINTYA DWI AWWALIN

NIM.1802088

MENILIK KONDISI SOSIAL-POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1997
MELALUI NOVEL *WASRIPIN DAN SATINAH* KARYA KUNTOWIJOYO

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

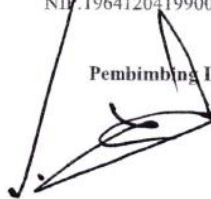
Pembimbing I



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

NIP.196412041990012002

Pembimbing II



Drs. Suwirta, M.Hum.

NIP.196210091990011001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPiPS UPI

Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

ii

ii

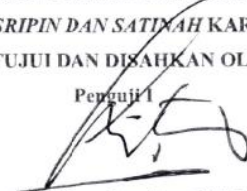
LEMBAR PENGESAHAN

SINTYA DWI AWWALIN

NIM.1802088

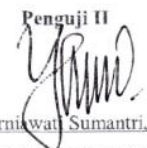
MENILIK KONDISI SOSIAL-POLITIK INDONESIA TAHUN 1973-1997
MELALUI NOVEL *WASRIPIN DAN SATINAH* KARYA KUNTOWIJOYO
DISETUIJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Penguji I


Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP.196110141986011001

Penguji II


Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.

NIP.197706022003122001

Penguji III


Iing Yulianti, M.Pd.

NIP.198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.

NIP. 196005291987032002

iii

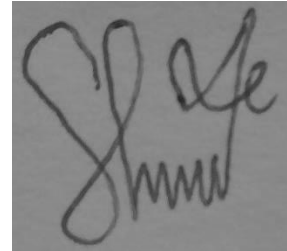
iii

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Menilik Kondisi Sosial-Politik Indonesia Tahun 1973-1997 Melalui Novel *Wasripin dan Satinah* Karya Kuntowijoyo” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Sintya Dwi Awwalin

NIM. 1802088

“Dengan Sejarah, kita belajar jatuh cinta.”

Kuntowijoyo

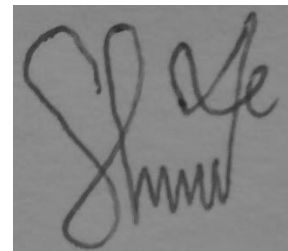
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Menilik Kondisi Sosial-Politik Indonesia Tahun 1973-1997 Melalui Novel *Wasripin Dan Satinah* Karya Kuntowijoyo”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan penulis akan tema kajian skripsi merupakan sebuah hambatan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di waktu yang akan datang.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, terutama mengenai sejarah Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan rahmat yang berlimpah, aamiin.

Bandung, Januari 2023



Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd. dan Bapak Drs. Suwirta, M.Hum. sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, serta saran dan ilmunya yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Akademik penulis yaitu Bapak Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd. yang telah menjadi orang tua penulis selama perkuliahan di UPI.
3. Seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah UPI yang telah memberikan banyak sekali ilmu, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
4. Keluarga tercinta, (alm.) mama tersayang Nurhayanah dan Bapak Ujang Abdullah A. M, semoga tenang dan bahagia melihat anak perempuannya dapat menyelesaikan studinya dengan penuh dorongan dan kasih sayang dari keluarga, serta kakakku, Aa Sanoval dan adek Kamila yang selalu mendoakan, memberi dorongan moral maupun materi, terimakasih atas segala limpahan kasih sayang, dukungan, doa serta kesabaran yang diberikan selama ini.
5. Kamila Fazila Kirani adikku yang menjadi alasanku untuk terus bertahan dan berjuang. Terimakasih adikku sayang selalu ada untuk bertukar cerita dan canda. Terimakasih karena sudah kuat dan selalu sabar.
6. Keluarga besar bapak dan mama yang menjadi penguat disaat mama berpulang ke pangkuan yang Maha Kuasa, terimakasih atas setiap kebaikan dan dukungan dalam segala bentuk doa, dukungan, maupun materi yang diberikan.
7. Iis Ristikasari dan Salsabila Adenia sebagai sosok pengingat penulis di kampus yang selalu memberi semangat, arahan, juga tidak bosan memberi dorongan kepada penulis dalam hal apapun selama perkuliahan. Terimakasih atas setiap nasihat dan hiburan serta terimakasih sudah menjadi patner bertukar pikiran dalam

proses penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah berada disana saat penulis merasa jatuh. Terimakasih sudah memberi keberanian untuk penulis hingga dapat mengungkapkan isi hati, pikiran, dan kegelisahan yang dirasakan penulis selama perkuliahan.

8. Teman-teman terdekat penulis Vebyanti Az'zahra, Yeni Melani, Omi Rohmiyah, M. Rafly Dwi Ryanto T. S., Belva Priatama, Awalludien Ashfihanny, M. Ghifari Rahman, dan Zulfa Indina yang sudah meluangkan waktunya dengan memberikan dorongan dan bantuan selama penulis berkuliah di UPI serta selama proses penulisan skripsi ini. Penulis merasa beruntung dapat bertemu dan berbagi kenangan dengan kalian. Terimakasih atas segala bantuan dan motivasi untuk terus berdiri di kaki sendiri dan nasihat untuk menikmati hidup lewat kenangan-kenangan dan bantuan-bantuan yang diberikan.
9. Azura Firdaus Windarastriana yang telah menjadi mentor, guru, tempat bertanya selama penulis menjalani perkuliahan di UPI. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan selama ini.
10. Muhammad Fariz Rahman Maulana sebagai ketua angkatan Sejarah 2018 telah memberi banyak cerita dan kenangan. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.
11. Teman-teman kelas B yang telah memberi banyak cerita dan kenangan. Terimakasih sudah menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan berjuang bersama-sama. Terimakasih atas cerita dan kenangan selama perkuliahan. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.
12. Utami Sinabela, Siti Rahma Rahayu, Sariah, dan Abdul Aziz Burhanudin, selaku sahabat-sahabat penulis sejak SMA yang memberikan banyak doa dan dukungan. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini.
13. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2018.
14. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Sejarah.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat muatan sejarah yang dinarasikan dalam karya sastra. Penulis mencoba untuk mengkaji bagaimana kondisi sosial-politik Indonesia tahun 1973-1997 yang digambarkan oleh novel Wasripin dan Satinah. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi sosial-politik Indonesia tahun 1973-1997 dan kritik sosial yang terkandung dalam novel Wasripin dan Satinah. Penulis menggunakan metode penelitan sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdirinya Orde Baru tidak dapat dilepaskan dari peristiwa yang terjadi secara berturut-turut yakni G30S, Tritura dan Supersemar. Pemerintahan Orde Baru menerapkan pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dengan gaya pemerintahan paternalistik yang membatasi kebebasan masyarakat untuk berekspresi yang diterapkan secara keras dan terkesan menindas. Pemerintahan Orde Baru disusupi oleh sistem oligarki sultanistik dimana pemerintahan dimonopoli oleh sekelompok kecil masyarakat yang memiliki ikatan satu-sama lain dan mendorong maraknya praktik patron-klien. Pemerintah Orde Baru menggunakan Golkar sebagai alat politik serta menerapkan berbagai kebijakan untuk dapat melanggengkan kekuasaan yang dimiliki. Salah satunya adalah penyederhanaan partai politik yang mengharuskan 9 partai politik berfusi menjadi 2 partai baru. Kondisi ini digambarkan oleh Kuntowijoyo dalam novel Wasripin dan Satinah dalam besarnya kekuatan dan pengaruh yang dimiliki oleh Partai Randu yang diasosiasikan sebagai Golkar. Besarnya pengaruh Partai Randu tidak hanya pada ranah politik namun Partai Randu dapat mengendalikan birokrasi dan aparat keamanan guna menjaga kestabilan pemerintahan Partai Randu. Kuntowijoyo secara tersirat mengkritik mengenai kondisi moralitas dan politik Indonesia. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa muatan sejarah yang dinarasikan di dalam karya sastra melalui alur dan penokohan secara tersirat.

Kata Kunci: Orde Baru, Wasripin dan Satinah, Sosial-Politik.

ABSTRACT

This research is motivated by curiosity of historical content narrated in literary works. Writer tries to examine how the socio-political condition of Indonesia in 1973-1997 is described by Wasripin and Satinah's novel. The purpose of this study is to describe the socio-political conditions of Indonesia in 1973-1997 and the social criticism contained in Wasripin and Satinah's novels. The author uses historical research methods consisting of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The founding of the New Order cannot be separated from the events namely the G30S, Tritura and Supersemar. The New Order government implemented the implementation of Pancasila and the 1945 Constitution purely and consistently with a paternalistic style of government that limited people's freedom of expression which was applied harshly and seemed oppressive. The New Order government was infiltrated by a sultanistic oligarchy system in which the government was monopolized by a small group of people who had ties to one another and encouraged patron-client practices to flourish. The New Order government used Golkar as a political tool and implemented various policies to perpetuate its power. One of them is the simplification of political parties which requires 9 parties to merge into 2 new parties. This condition is described by Kuntowijoyo in Wasripin and Satinah's novel in terms of the amount of power and influence possessed by the Randu Party which is associated with Golkar. The magnitude of the Randu Party's influence is not only in the political realm but the Randu Party can control the bureaucracy and security forces in order to maintain the stability of the Randu Party government. Kuntowijoyo implicitly criticized the condition of morality and politics in Indonesia. It can be concluded that historical content is narrated through implicit plot and characterizations.

Keywords: *New Order, Wasripin and Satinah, Socio-Politics.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK.....	xi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Struktur Organisasi Sktripsi.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Konsep-konsep.....	13
2.1.1 Semeotika dan Hermeneutika	13
2.1.2 Sejarah dan Sastra	16
2.1.4 Sosiologi Sastra	21
2.2 Sumber Litelatur	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
BAB IV KONDISI SOSIAL-POLITIK INDONESIA PADA TAHUN 1973-1997 DALAM NOVEL WASRIPIN DAN SATINAH.....	53
4.1 Kondisi Sosial-Politik Indonesia Tahun 1966-1972.....	53
4.1.1 Berdirinya Orde Baru.....	53

4.1.2 Pemilihan Umum Tahun 1971	61
4.2 Gambaran Kondisi Sosial-Politik Indonesia Tahun	
1973-1997 dalam Novel Wasripin dan Satinah.....	67
4.2.1 Penyederhanaan Partai Politik	67
4.2.2 Kuntowijoyo dan Pemikiran Sastra Sejarah	78
4.2.3 Gambaran Kondisi Indonesia Tahun	
1974-1997 dalam Novel Wasripin dan Satinah.....	85
4.3 Kritik Terhadap Kondisi Sosial-Politik Indonesia	
pada Tahun 1973-1997 dalam Novel Wasripin dan Satinah.....	110
4.3.1 Kritik Terhadap Perpolitikan Orde Baru	116
4.3.2 Kritik Terhadap Moral.....	121
BAB V PENUTUP.....	127
5.1 Simpulan	127
5.2 Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150

DAFTAR PUSTAKA

- Abar, A. Z. (1997). Kritik Sosial, Pers, dan Politik Indonesia. *Unisia*, 17(32), 44-51.
Doi: 10.20885/Unisia.vol17.iss32.art5
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahman, D. (2011). *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Adam, A. W., dkk. 2006. *Soeharto Sehat*. Yogyakarta: Galangpress.
- Ali. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS.
- Anata, D. D. (2017). Politik Oligarki dan Perampasan Tanah di Indonesia: Kasus Perampasan Tanah di Kabupaten Karawang Tahun 2014. *Jurnal Politik*. 2(5): 101-135.
- Andriyan, D. N. (2016). *Hukum Tata Negara dan Sistem Politik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anwar, W. (2007). *Kuntowijoyo: Karya dan Dunianya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 32-48.
- Artika, I. W. (2015). Teori Dalam Pengajaran Sastra. *Prasi*, 10(19), 18-27
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bertens, K. (2011). *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Budiardjo, M. (1998). *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Cahyono, C. H. (1986). *Ideologi Politik*. Yogyakarta: Hanindita.
- Carr, E. H. (1990). *What is History?*. London: Penguin Books.
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Damono, S. Dj. (1984). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Singkat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darminta, P. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Dinata, L. S. (1992). *Golkar dan Militer-Studi Tentang Budaya Politik*. Jakarta: LP3S.
- Eagleton, T. (2003). *Fungsi Kritik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendy, B. (1998). *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktik Partai Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Elson, R. E. (2005). *Suharto Sebuah Biografi Politik*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Endraswara, S. (2003). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Erlina, T. (2020). Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia dan Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia dalam Proses Peralihan Kepemimpinan Nasional Tahun 1965-1968. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 95-102.
- Erowati, R dan Bahtiar, A. (2011). *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Fahmi, M. (2005). *Islam Transendental Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*. Yogyakarta: Pilar Religia.
- Faruk. (1999). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuadi, Z. (2009). Kritik Sosial dalam Novel Wasripin dan Satinah Karya Kuntowijoyo. [Skripsi]. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Gottschalk, L. (1983). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hafidz dan Nababan. (1998). *Hak Asasi Manusia Membangun Jaringan Kerjasama*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.
- Hamid, A. & Madjid, M.S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hanazaki, Y. (1998). *Pers Terjebak*. Jakarta: Institut Arus Informasi.
- Handayani, Y. A., Ngalm, A., dan Sufanti, M. (2005). Kritik Sosial Kuntowijoyo dalam Novel Wasripin dan Satinah: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 17(1), 43-50
- Haris, S. (1991). *PPP dan Politik Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Imam, H. (2009). *Teori-teori Politik*. Malang: Setara Press.
- Iqbal, M. dan Nasution, A. H. (2010). *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Irwanto, D dan Alian, S. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Ismaun. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun, Winarti, M., dan Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: APPS.
- Istianda, M. dan Darmono. (2009). Pelayanan Birokrasi di Era Reformasi, Bagaimana Seharusnya?. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 123 – 133.
- Jazimah, I. (2013). MALARI: Studi Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru . *Jurnal Agastya*, 3(1), 9-34.
- Jukari, A. (2021). Perkembangan Sistem Pengawasan Pemilu di Indonesia (Studi Kelembagaan, Wewenang, dan Kewajiban). *JPW: Jurnal Politik Walisongo*, 3(1), 1-20.
- Kartodirdjo, S. (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1977). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koho, I. R. (2021). Oligarki dalam Demokrasi Indonesia. *Lensa*, 4(50), 60-73.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuntowijoyo. (2004). *Islam Sebagai Ilmu*. Jakarta: Mizan.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah*. Jakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. (2013). *Wasripin dan Satinah*. Jakarta: Kompas.
- Kusmarwanti. (2015). Tokoh Orang Tua Dan Refleksi Politik Orde Baru Dalam Novel-Novel Karya Kuntowijoyo. *Letra*, 14(1), 148-156.
- Langlois, CH. V. dan Seignobos, CH. (2019). *Introduction to the Study of History*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Liddle, R. W. (1992). *Pemilu-Pemilu Orde Baru: Pasang Surut Kekuatan Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Machievelli, N. (1997). *Politik Kekuasaan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Madjid, M. D. dan Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mahfud, M. (2003). *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia: Studi tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'ood, M. 1989. *Ekonomi dan Struktur Politik Orde Baru 1966-1971*. Jakarta: LP3ES.
- Miaz, Y. (2012). *PARTISIPASI POLITIK Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi*. Padang: UNP Press.
- Mirantika dan Lestari. (2021). Representasi Fakta Sosial Dalam Novel Wasripin Dan Satinah Karya Kuntowijoyo Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah. *Alayasastra*, 17(2), 233-254.
- Moertopo, A. (1974). *Strategi Politik Nasional*. Jakarta: Jajasan Proklamasi Centre For Strategic and International Studies.
- Muthari, A. H. W. (2004). *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas, Esai-esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Mahatari.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih. (2015). Satra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63-73.
- Nugriyanto, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Perdana, H. A. (2021). Gejolak Politik Saat Pelaksanaan Pemilu 1997 Pada Akhir Pemerintahan Orde Baru. *JOIN*, 1(1), 32-37.
- Permana, H. (2018). *Orde Baru*. Pontianak: Derwati Press.
- Philipus dan Aini, N. (2006). *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poesponegoro dan Nugroho. (2011). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratigny, I. (1984). *Ungkapan Sejarah Lahirnya Golkar*. Jakarta: Yayasan Bhakti.
- Pratiwi, A. I., Sinaga, R. M., dan M, Syaiful. Musik Pada Kampanye Pemilu Orde Baru 1971-1997. *Journal of Social Science Education* Vol. 1, No 2 (2020) 92-98
- Prattama, A. N. (2019). 26 Maret 1968, Saat Soeharto Ditunjuk Gantikan Soekarno Jadi Presiden. (artikel). [Daring] dapat diakses di: <http://nasional.kompas/read/2019/03/26/18242931/26-maret-1968-saat-soeharto-ditunjuk-gantikan-soekarno-jadi-presiden>

- Pribadi, N. W. (2010). Hubungan Negara dengan Rakyat (Analisis tentang Proses Negeranisasi Orde Baru). *Vidya*, 18(1),
- Puspita, N. E. (2012). Strategi Politik dan Kemenangan Golkar di Semarang pada Pemilu 1971. *Journal of Indonesian History*, 1(1), 30-34.
- Raditawati, V. (2008) Konflik Politik Pada Masa Orde Baru dalam Novel Wasripin dan Satinah Karya Kuntowijoyo Tinjauan Sosiologi Sastra. [Skripsi]. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rajab, B. (2004). Negara Orde Baru: Berdiri di Atas Sistem Ekonomi dan Politik yang Rapuh. *Sosiohumaniora*, 6(3), 182-202.
- Ranadireksa, H. (2002). *Amandemen UUD 1945, Menuju Konstitusi yang Berkedaulatan Rakyat*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ratna, N. K. (2003). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ricklefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ricoeur, P. (2003). *Teori Interpretasi, terj. Musnur Hery*. Yogyakarta: Ircisod, Cet. II.
- Ruslan. (2016). *Ilmu Sosial Profetik Studi terhadap Pemikiran Kuntowijoyo*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, Universitas Islam Negeri Alaudin, Makassar.
- Sayono, J. (2021). Langkah-langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(2), 369-376.
- Setyagama, A. (2015). Kebijakan Perlakuan Diskriminatif Terhadap Hak-hak Konstitusional Mantan Tapol PKI dan Keluarganya Pada Masa Orde Baru. *IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*, 3(1), 19-38. Doi: <https://doi.org/10.51747/ius.v3i1.391>
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sjamsuddin, H. (2016). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sk, Patmoko, dkk. (2001). *Golkar Baru dalam Fakta dan Opini*. Jakarta: Lembaga Studi Demokrasi.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Subekti, V. S. (2014). *Partai Syarikat Islam Indonesia: Kontestasi Politik hingga Konflik Kekuasaan Elite*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudjiman, P. (1984). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.

- Sugianti, A dan Majid, A. (2021). Sistem pemilu Sebagai Wujud Demokrasi di Indonesia: Antara Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi. *Qaumiyyah*, 2(1), 1-21
- Sujarwa. (2019). *Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Unversitas Ahmad Dahlan.
- Sulastomo. (2008). *Hari-hari yang Panjang Transisi Orde Lama ke Orde Baru*. Jakarta: Kompas.
- Sulistiyanto, P. (1994). *Politik Golput di Indonesia Kasus Peristiwa Yogya*. Yogyakarta: Lekhat.
- Sumardjo, J. (1986). *Analisa Sosiologis Novel sebagai Bacaan Sastra*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sumargono. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Supriatna, N. (2018). *Prosa dari Praha*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. A. (1983). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Binacipta.
- Sutejo dan Kasnadi. (2016). *Sosiologi Sastra Menguak Dimensionalitas Sosial dalam Sastra*. Yogyakarta: Terakata.
- Sutoto. (1989). *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Airlangga.
- Suwirta, A. (2019). Pers dan Kritik Sosial pada Masa Orde Baru: Kasus PEMILU 1971 dalam Pandangan Harian Kompas di Jakarta dan Harian Pikiran Rakyat di Bandung. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 5(1), 31-52.
- Suwirta, Mail, dan Tengah. (2021). *Sejarah Orde Baru dalam News dan Views: Studi tentang Pers dan Kritik Sosial pada Masa Pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia, 1966-1998*. Bandung: Penerbit Aspeni.
- Taum. (2015). *Sastra dan Politik: Representasi Tragedi 1965 dalam negara Orde Baru*. Yogyakarta: Unveristas Sanata Dharma.
- Teeuw. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia. (2004). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas.
- Walzer, M. (1985). *Interpretation and Social Criticism*. Cambridge Mass: Harvard University Press.

- Wardaya, B. T. (2009). *Membongkar Supersemar: Dari CIA Hingga Kudeta Merangkak Melawan Bung Karno*. Yogyakarta: Galang Press.
- Wasino dan Hartatik. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Winters, J. A. (2011). *Oligarki*. Jakarta: Gramedia.
- Yogaswara, A. (2008). *Biografi daripada Soeharto: Dari Kemusuk Hingga “Kudeta Camdessus”*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yulianto, A. (2002). *Hubungan Sipil Militer Indonesia Pasca Orba*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zuchdi dan Afifah. (2019). *Analisis Konten, Etnografi dan Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.